

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 z Sejarah Singkat Perusahaan



Didirikan pada tahun 1994, PT Indointernet Tbk (Indonet) merupakan pelopor dalam penyediaan layanan infrastruktur digital di Indonesia. Dengan pengalaman lebih dari tiga dekade, Indonet terus berinovasi dalam menghadirkan solusi dan layanan teknologi informasi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan bisnis modern yang semakin dinamis. Perusahaan ini memahami bahwa digitalisasi telah menjadi faktor utama dalam meningkatkan daya saing industri, sehingga Indonet berkomitmen untuk menyediakan layanan yang dapat menunjang transformasi digital berbagai sektor.

Sebagai pemimpin di industri infrastruktur digital, Indonet telah menetapkan standar tinggi dalam solusi multi-konektivitas, memungkinkan pelanggan untuk terhubung dengan berbagai pusat data (data center) dan penyedia layanan cloud global. Dengan pendekatan yang fleksibel dan scalable, Indonet berhasil menciptakan ekosistem yang memungkinkan perusahaan untuk mengintegrasikan sistem mereka dengan lebih efisien dan aman. Hal ini menjadikan Indonet sebagai benchmark industri, karena mampu menghadirkan nilai tambah bagi pelanggan melalui teknologi yang handal dan layanan yang terpercaya.

Indonet juga berkomitmen untuk terus mengembangkan solusi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang lengkap dan efisien. Perusahaan ini tidak hanya berfokus pada penyediaan infrastruktur digital, tetapi juga pada optimalisasi layanan guna membantu perusahaan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Dengan dukungan dari tenaga ahli dan teknologi canggih, Indonet hadir sebagai mitra strategis yang membantu bisnis dalam menghadapi tantangan digitalisasi, meningkatkan efisiensi operasional, serta mempercepat inovasi di era transformasi digital.

2.1.1 Visi Misi

Visi Indonet adalah menjadi penyedia layanan infrastruktur digital yang terpercaya. Hal ini menunjukkan komitmen perusahaan untuk selalu menghadirkan solusi teknologi yang handal, aman, dan berkualitas tinggi bagi pelanggan serta menjadi pemimpin dalam industri infrastruktur digital.

Misi Indonet adalah menyediakan ekosistem layanan infrastruktur digital yang inovatif dan bernilai. Ini berarti Indonet berfokus pada pengembangan solusi teknologi yang terus berkembang sesuai dengan kebutuhan industri, memberikan nilai tambah bagi pelanggan, serta mendukung transformasi digital dengan layanan yang efisien dan terintegrasi.

2.1.2 Nilai Perusahaan



Gambar 2. 2 Achivement Perusahaan PT. Indointernet

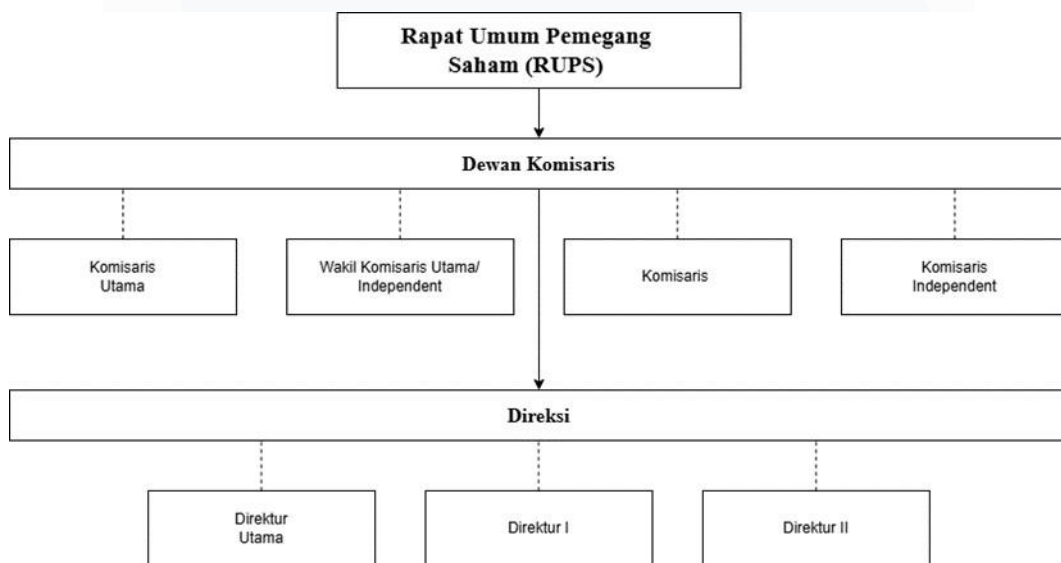
Perjalanan perusahaan dimulai pada 1994, menandai langkah awal di industri telekomunikasi. Pada 1998, mereka memperluas layanan dengan menghadirkan international roaming, diikuti oleh pencapaian besar di tahun 2000 sebagai the best ISP oleh KADIN. Ekspansi berlanjut pada 2003 dengan akuisisi Global Hostnet & M-Web Indonesia serta perolehan NAP License, memperkuat fondasi bisnisnya.

Dalam periode 2004–2012, perusahaan meraih berbagai penghargaan dan sertifikasi, termasuk ISO 9000:2001 serta beberapa kali memenangkan ICSA Award oleh SWA. Tahun 2011 dan 2012 menandai pengakuan atas merek perusahaan dengan penghargaan Indonesian Brand Champion oleh Markplus, Inc., sekaligus ekspansi ke layanan new data center.

Seiring berkembangnya teknologi, perusahaan fokus pada keamanan dan inovasi. ISO 9001:2008 (2014) dan ISO 27001:2013 (2015) diperoleh untuk memastikan standar tinggi. Kemitraan strategis dengan Alibaba Cloud dimulai pada 2017, diikuti pencapaian sebagai fastest growing partner of Alibaba Cloud in Southeast Asia pada 2018.

Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan terus berinovasi dengan meluncurkan Fabric Network (eConnect) dan EDGE Data Center pada 2020. Pada 2021, mereka semakin memperkuat posisi di industri dengan bermitra dengan Digital Edge dan meluncurkan EDGE1, menandai komitmen mereka dalam transformasi digital.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



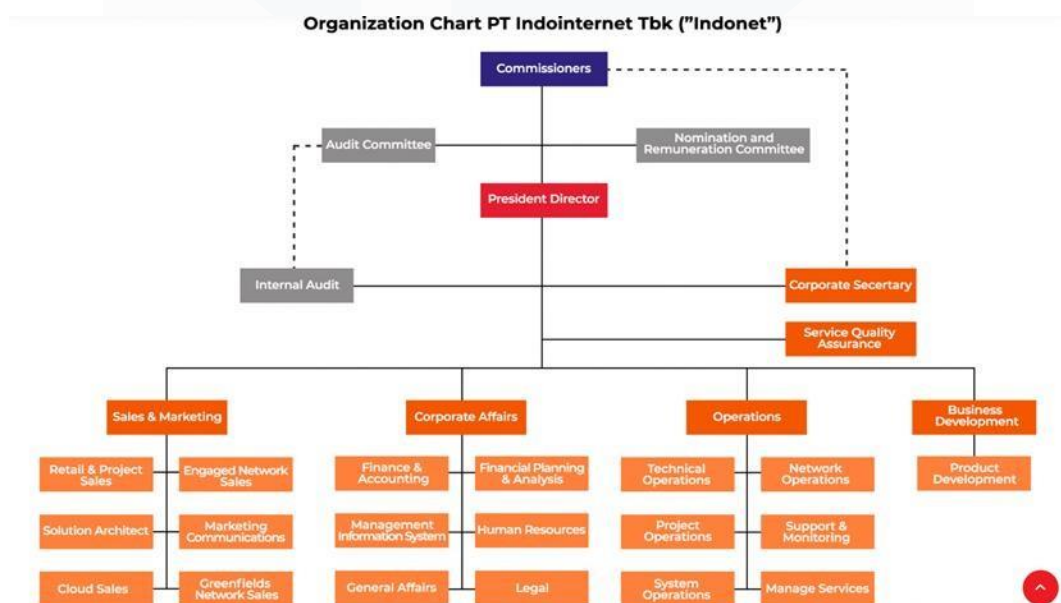
Gambar 2. 3 Struktur Pusat

PT Indointernet Tbk (Indonet) memiliki struktur organisasi yang dirancang untuk memastikan tata kelola perusahaan yang efektif dan efisien. Struktur ini dibentuk untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan serta memastikan setiap keputusan strategis dapat diambil dengan tepat guna. Dalam menjalankan operasionalnya, Indonet memiliki tiga tingkatan utama dalam struktur organisasi, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam perusahaan yang memiliki wewenang eksklusif untuk mengambil keputusan penting. RUPS bertanggung jawab atas persetujuan laporan tahunan serta pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Keputusan yang dibuat dalam RUPS akan menjadi pedoman utama dalam pengelolaan dan pengembangan perusahaan ke depan.

Pada Gambar 2.3, di bawah RUPS, terdapat Dewan Komisaris yang memiliki tugas utama dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan operasional sehari-hari. Dewan Komisaris Indonet terdiri dari Komisaris Utama yang dijabat oleh MR A serta Wakil Komisaris Utama/Independen yang dipegang oleh MR B. Selain itu, terdapat Komisaris yang dijabat oleh MR C serta Komisaris Independen, yaitu MR D.

Sementara itu, Direksi merupakan jajaran eksekutif yang bertanggung jawab langsung atas pengelolaan operasional perusahaan. Direksi memastikan bahwa visi dan misi perusahaan dapat diterapkan dalam setiap aspek bisnis serta memastikan efektivitas dalam implementasi kebijakan strategis. Direksi Indonet dipimpin oleh Direktur Utama, MR A, yang didukung oleh dua Direktur, yaitu MRS B dan MR C.



Gambar 2. 4 Struktur PT. Indointenet

Pada Gambar 2.4 struktur organisasi PT Indointernet Tbk terdiri dari beberapa tingkatan manajemen dengan peran dan tanggung jawab yang jelas. Pada tingkat tertinggi, terdapat *Commissioners* yang bertugas mengawasi jalannya perusahaan.

Mereka didukung oleh *Audit Committee* serta *Nomination and Remuneration Committee*, yang

berfungsi dalam pengawasan keuangan dan kebijakan remunerasi. Di bawah *Commissioners*, terdapat *President Director*, yang memimpin operasional perusahaan secara keseluruhan.

Langsung di bawah *President Director*, ada *Corporate Secretary* dan *Service Quality Assurance*, yang berperan dalam komunikasi korporat serta pengendalian kualitas layanan perusahaan. Selain itu, terdapat divisi Internal Audit, yang bertugas memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar internal perusahaan.

Struktur organisasi operasional terbagi menjadi empat departemen utama: *Sales & Marketing*, *Corporate Affairs*, *Operations*, dan *Business Development*. *Sales & Marketing* menangani berbagai aspek penjualan dan pemasaran, termasuk *Retail & Project Sales*, *Engaged Network Sales*, *Solution Architect*, *Marketing Communications*, *Cloud Sales*, dan *Greenfields Network Sales*. *Corporate Affairs* bertanggung jawab atas fungsi keuangan, sumber daya manusia, dan hukum, yang mencakup *Finance & Accounting*, *Financial Planning & Analysis*, *Management Information System*, *Human Resources*, *General Affairs*, dan *Legal*.

Divisi *Operations* bertugas memastikan kelancaran operasional teknis perusahaan, termasuk dalam bidang *Technical Operations*, *Project Operations*, *System Operations*, *Network Operations*, *Support & Monitoring*, serta *Managed Services*. Sementara itu, *Business Development* fokus pada inovasi dan pengembangan produk melalui divisi *Product Development*.